

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kota Batu dikenal sebagai Kota yang mengusung visi menjadi Kota Agropolitan dan Kota Wisata, kedua sektor tersebut tak lain menjadikan Kota Batu menjadi magnet destinasi wisata unggulan di Jawa Timur. Dua sektor tersebut bisa menjadi potensi yang luar biasa jika dapat dikelola dan dikendalikan dengan baik, namun juga dapat menjadi ancaman jika kedua sektor tersebut tidak mempunyai arahan pengendalian dalam perencanaan pembangunan jangka panjang. Meningkatnya kegiatan usaha di sektor wisata dan kebutuhan sarana prasarana, disertai dengan meningkatnya pertumbuhan sektor perdagangan dan jasa dalam mendukung kegiatan wisata, berimplikasi pada peningkatan kebutuhan lahan untuk menampung perkembangan kota. Indikasinya terjadi tumpang tindih penyediaan lahan di sektor pariwisata dan sektor pertanian yang menjadi potensi unggulan dalam pendapatan Daerah Kota Batu.

Kawasan Agropolitan adalah kawasan yang terdiri atas beberapa pusat kegiatan sumber daya alam tertentu yang ditunjukkan oleh adanya keterkaitan fungsional dan hirarki keruangan satuan sistem permukiman dan sistem agrobisnis hal ini sesuai dengan UU No 26 Tahun 2007 Tentang Penataan Ruang (Mudianto, Helmi. 2015). Dalam jurnal yang diterbitkan oleh Friedman dan Douglas, 1975. Mengungkapkan bahwa agropolitan berasal dari kata agro atau pertanian dan politan atau kota, atau dapat diartikan pula sebagai kota pertanian atau kata lainnya yaitu dimana suatu kota yang berada pada wilayah pertanian maupun sebaliknya. Agropolitan adalah kota pertanian yang mana berkembang dan tumbuh sejalan dengan sistem dan usaha agribisnis yang mampu mendorong, melayani menarik, dan menghela kegiatan pembangunan pertanian pada wilayah sekitarnya (Iqbal, M. dan S. A. Iwan. 2009).

Perubahan penggunaan lahan pertanian di Kecamatan Junrejo, Kota Batu semakin hari semakin sulit dikendalikan. Meningkatnya kegiatan pariwisata. Hampir di setiap bagian Kecamatan Junrejo, Kota Batu menyebabkan naiknya permintaan kebutuhan lahan terbangun guna mendukung sarana dan prasarana kegiatan di sektor wisata. Faktor penyebab perubahan penggunaan karena faktor pertumbuhan penduduk, faktor ekonomi/pertumbuhan ekonomi, teknologi, kebijakan, kelembagaan, budaya, dan biofisika

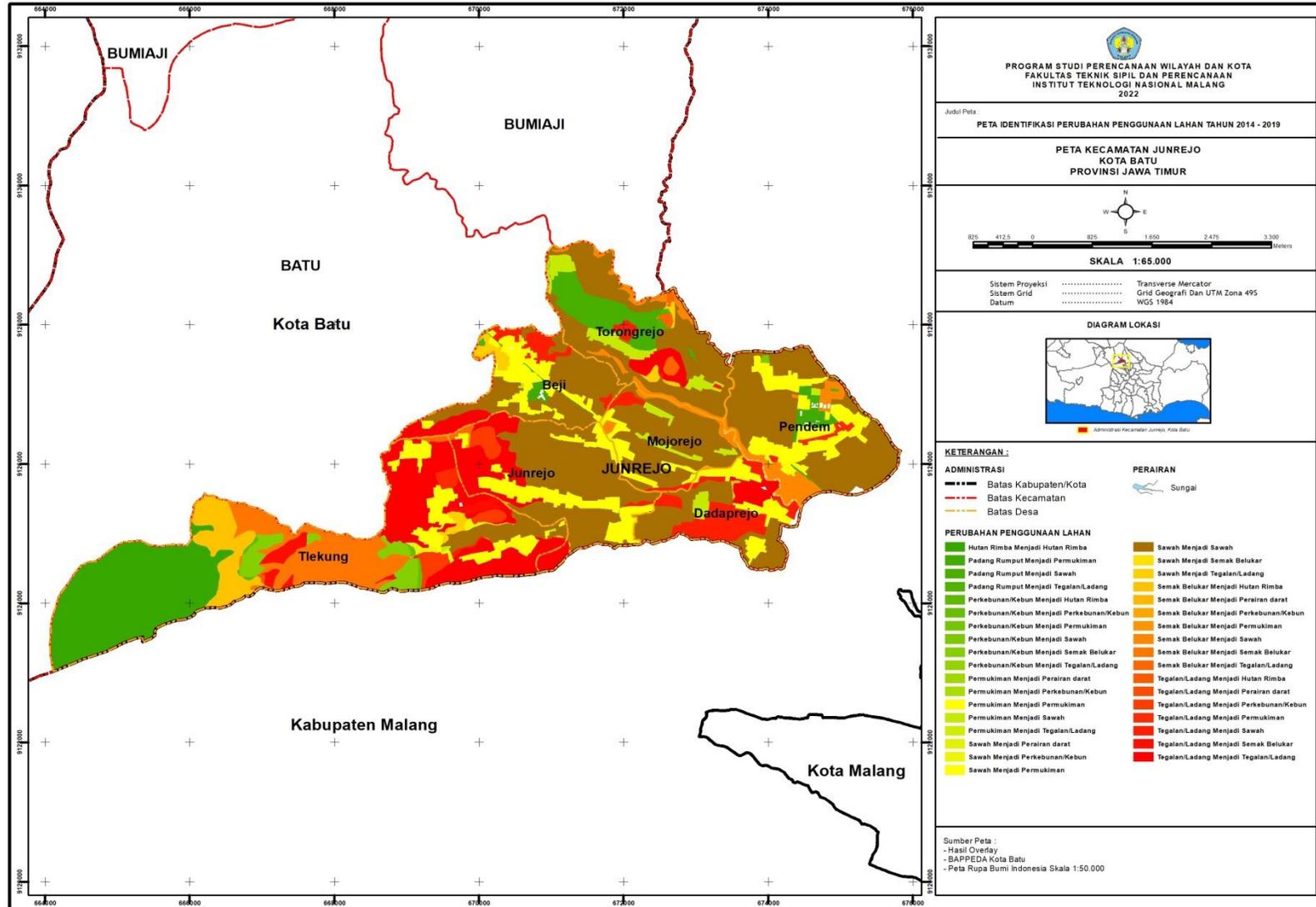
(Witjaksono, A., dkk, 2018). Hal tersebut dapat menjadi permasalahan yang kompleks dalam penyediaan lahan, baik di sektor pariwisata maupun di sektor pertanian, yang menjadi potensi unggulan terhadap pendapatan Kota Batu. Dampak yang ditimbulkan dari terjadinya perubahan penggunaan lahan pertanian menjadi lahan terbangun dapat menimbulkan ancaman yang dapat mengakibatkan berimbasnya penurunan produksi dari lahan pertanian tanaman pangan di Kota Batu.

Badan Pusat Statistik Kota Batu yang merujuk pada data Dinas Pertanian Kota Batu, yang diambil dalam 5 Tahun terakhir, yaitu pada Tahun 2014 hingga 2018 menunjukkan data luas lahan pertanian Kecamatan Junrejo, Kota Batu terus mengalami penyusutan. Pada Tahun 2014, total keseluruhan luas lahan sawah Kecamatan Junrejo berjumlah 1.098 Ha. Lahan bukan sawah sebesar 1.467,02 Ha. Selanjutnya pada Tahun 2015 jumlah total keseluruhan luas lahan sawah dan bukan lahan sawah Kecamatan Junrejo mengalami stagnan, yaitu tetap luas lahan sawah berjumlah 1.098 Ha. Dan luas bukan sawah menjadi 1.467,02Ha. Pada Tahun ini tidak ada kenaikan jumlah luas lahan sawah di Kecamatan Junrejo. Dan pada Tahun 2016. Luas lahan sawah mengalami penurunan menjadi 1.062 Ha. Sebaliknya, luas bukan sawah mengalami kenaikan menjadi 1.404.39. Pada Tahun 2016 tidak ada penambahan jumlah luas lahan sawah, namun mengalami penyusutan dari Tahun sebelumnya, jumlah penyusutan kurang lebih sebesar 36 Ha. Jumlah tersebut beralih ke lahan non pertanian, 98.63 Ha. Lalu pada Tahun 2017 data dari BPS Kota Batu menunjukkan penurunan kembali pada luas lahan sawah, yaitu berjumlah 1.042 Ha, dan luas bukan sawah berjumlah 1.16.97. Luas lahan sawah dan luas lahan non sawah pada Tahun 2017 ini mengalami penyusutan. Penyusutan signifikan terjadi pada lahan non sawah yaitu berjumlah sekitar 1.287 Ha diperkirakan terjadinya perubahan penggunaan lahan pertanian sawah menjadi lahan non pertanian, karena pada Tahun 2017 ini luas lahan non pertanian meningkat tajam dari yang sebelumnya di Tahun 2016 hanya berjumlah 98.63 Ha, pada Tahun 2017 ini menjadi 1.406.049 Ha mengalami peningkatan sekitar 1.307 Ha. Pada Tahun 2018, data luas lahan sawah pada Kecamatan Junrejo kembali mengalami penurunan sebanyak 28 Ha lahan sawah. Data keseluruhan luas lahan sawah pada Tahun 2018 menjadi 1.028 Ha. Lalu lahan non sawah sebesar 1.4100 Ha. Terakhir pada Tahun 2019, data luas lahan sawah pada Kecamatan Junrejo tidak mengalami peningkatan dan cenderung stagnan, dengan luas 1.028 Ha. Lalu lahan non sawah sebesar 1.410 Ha.

Data lain menunjukkan bahwa Sebagai Kota tujuan wisata, kegiatan ekonomi di Kota Batu yang menunjang kepariwisataan salah satunya adalah jasa akomodasi. Jumlah hotel dan jasa akomodasi lainnya. Di Kota Batu pada tahun 2013 ada 477 perusahaan, naik menjadi 500 pada tahun 2014,

selanjutnya pada tahun 2015 menjadi 550 perusahaan. Dari 550 jasa akomodasi yang ada di Kota Batu 12 merupakan hotel berbintang. Perkembangan pariwisata serta bertambahnya jumlah akomodasi pariwisata menyebabkan maraknya alih fungsi lahan pertanian menjadi lahan non pertanian. Seperti Batu Night Spectacular yang dibangun di lahan pertanian seluas 4,5 Ha, Batu Town Square seluas 1 Ha , Predator Fun Park seluas 2,7 Ha, pembangunan Jawa Timur Park 3, telah disiapkan lahan seluas 16 Ha, (hektar) di Desa Beji Kecamatan Junrejo. Dengan demikian lahan pertanian yang dialihfungsikan untuk pembangunan wisata kurang lebih sekitar 13,2 Ha. Tidak bisa dipungkiri, saat berdirinya tempat wisata baru pasti diimbangi dengan adanya kegiatan perdagangan dan jasa yang ada di sekitar lokasi wisata tersebut. Dikhawatirkan dengan perubahan penggunaan lahan pertanian tersebut dapat mempengaruhi penurunan lahan pertanian sawah yang ada di Kecamatan Junrejo, Kota Batu, dikarenakan pembangunan potensi wisata dan sarana pendukung lainnya seperti perdagangan dan jasa; Swalayan, Pom Bensin.

Peta 1.1 Peta Perubahan Penggunaan Lahan Pertanian Tahun 2019



Sumber : Hasil Analisa GIS

Tabel 1.1 Perubahan Penggunaan Lahan Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Junrejo (Ha), Tahun 2014-2019

No.	Nama Desa	Perubahan Penggunaan Lahan Tahun 2014-2019	Luasan (Ha)
1	Beji	Sawah Menjadi Permukiman	3.97
		Sawah Menjadi Sawah	118.03
		Sawah Menjadi Tegalan/Ladang	11.13
		Total Luasan Perubahan Lahan	133.13
2	Dadaprejo	Sawah Menjadi Permukiman	0.02
		Sawah Menjadi Sawah	75.96
		Sawah Menjadi Tegalan/Ladang	0.98
		Total Luasan Perubahan Lahan	76.96
3	Junrejo	Sawah Menjadi Perkebunan/Kebun	0
		Sawah Menjadi Permukiman	0.1
		Sawah Menjadi Sawah	189.35
		Sawah Menjadi Tegalan/Ladang	0.71
		Total Luasan Perubahan Lahan	190.16
4	Mojorejo	Sawah Menjadi Perairan darat	0
		Sawah Menjadi Permukiman	0.04
		Sawah Menjadi Sawah	134.53
		Total Luasan Perubahan Lahan	134.57
5	Pendem	Sawah Menjadi Permukiman	7
		Sawah Menjadi Sawah	206.24
		Total Luasan Perubahan Lahan	213.24
6	Tlekung	Sawah Menjadi Permukiman	0.03
		Sawah Menjadi Sawah	38.22
		Sawah Menjadi Tegalan/Ladang	7.81
		Sawah Menjadi Semak Belukar	0.35

		Total Luasan Perubahan Lahan	46.41
7	Torongrejo	Sawah Menjadi Sawah	167.41
		Sawah Menjadi Tegalan/Ladang	2.12
		Total Luasan Perubahan Lahan	169.53

Sumber: Dinas Pertanian Kota Batu 2019

Dampak yang ditimbulkan dari perubahan penggunaan lahan pertanian terhadap pertanian menimbulkan menurunnya luas lahan pertanian di Kecamatan Junrejo, Kota Batu. Perubahan lahan pertanian tersebut banyak beralih fungsi menjadi sektor pariwisata dan prasarana pendukung lainnya.

Dalam kebijakan Kementerian Pertanian yang telah menetapkan Undang- Undang Nomor 41 Tahun 2009 tentang Perlindungan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan, maka Pemerintah Kota Batu menyambut baik atas terciptanya program tersebut, hal itu didukung dengan diterbitkannya Peraturan Daerah Kota Batu Nomor 14 Tahun 2012 Tentang Perlindungan Lahan Pertanian dan Pangan Berkelanjutan (LP2B) untuk mencegah lebih banyaknya lahan pertanian sawah yang berubah penggunaannya.

Keseriusan Kota Batu untuk mengendalikan masalah perubahan penggunaan lahan pertanian ke non pertanian, salah satunya dengan menerbitkan Peraturan Daerah Kota Batu Nomor 14 Tahun 2012 Tentang Perlindungan Lahan Pertanian Berkelanjutan. Menurut Dhanang Eka Putra dan Andi Muhammad Ismail. Pada penelitiannya yang berjudul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Petani Dalam Melakukan Alih Fungsi Lahan di Kabupaten Jember” merujuk bahwa perlunya pendalaman lebih lanjut mengenai faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi alih fungsi lahan dan dampak yang ditimbulkan dari terjadinya alih fungsi dari lahan pertanian ke non pertanian. Untuk itu diperlukan suatu kajian terhadap **“Dampak Perubahan Penggunaan Lahan Pertanian Terhadap Kondisi Masyarakat di Kecamatan Junrejo, Kota Batu”**.

Peraturan Pemerintah Kota Batu Nomor 7 Tahun 2011 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Batu Tahun 2010-2030, BAB VII terkait Penetapan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan (LP2B), pasal 60 menyatakan bahwa Desa Beji merupakan salah satu daerah yang lahannya sudah ditetapkan sebagai Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan yang dilindungi dan dilarang di alih fungsikan. Hal tersebut dilakukan untuk mencegah terjadinya perubahan penggunaan lahan yang lebih marak, dan yang akhirnya akan berdampak pada menurunnya lahan pertanian sawah setempat dan mengancam potensi pertanian Kota Batu sebagai Kota yang

mempunyai potensi Agropolitan. Berdasarkan potensi dan permasalahan yang ada di Kota Batu tersebut maka pentingnya dilakukan penelitian mengenai “Dampak Perubahan Penggunaan Lahan Pertanian Terhadap Kondisi Masyarakat di Kecamatan Junrejo, Kota Batu”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, dinamika perkembangan Kota Batu khususnya di Kecamatan Junrejo terus mengalami kemajuan dan pembangunan sarana prasarana Kota akibat tumbuhnya sektor wisata, perubahan penggunaan lahan pertanian sawah di Kecamatan Junrejo ke sektor wisata selama tahun 2014-2018 mengalami peningkatan, yang berakibat pada menurunnya luas lahan pertanian sawah yang ada di Kecamatan Junrejo.

Untuk saat ini masih belum ada studi yang meneliti terkait identifikasi perubahan penggunaan lahan pertanian di Kecamatan Junrejo, Kota Batu. Serta belum adanya penelitian mengenai dampak yang mendorong terjadinya perubahan penggunaan lahan pertanian di Kecamatan Junrejo, Kota Batu. Dari permasalahan tersebut maka perlu diadakannya penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi, perimbangan yang dapat diambil dalam menjaga keberlangsungan lahan pertanian di Kecamatan Junrejo, Kota Batu sebagai Kota Agropolitan yang sekaligus sebagai mata pencaharian bagi sebagian besar penduduknya selama turun-temurun. Berdasarkan rumusan masalah, dapat dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Identifikasi perubahan penggunaan lahan pertanian di Kecamatan Junrejo, Kota Batu.
2. Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan penggunaan lahan pertanian di Kecamatan Junrejo, Kota Batu.
3. Mengetahui dampak yang ditimbulkan dari perubahan penggunaan lahan pertanian di Kecamatan Junrejo, Kota Batu.

1.3 Tujuan dan Sasaran

Penelitian ini merupakan kegiatan pengumpulan, pengolahan, analisis, dan penyajian data yang dilakukan secara sistematis dan objektif dalam memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis untuk mengembangkan prinsip umum. Untuk memecahkan persoalan yang dibahas dalam penelitian ini dijabarkan dalam konsep tujuan dan sasaran secara spesifik menjabarkan tujuan dan fokus utamadalam mencapai tujuan.

1.3.1 Tujuan

Berdasarkan latar belakang dan masalah yang telah diuraikan, maka penelitian ini ditujukan untuk menemukan, mengembangkan serta

membuktikan pengetahuan. Secara khusus dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak yang berpengaruh pada perubahan penggunaan lahan pertanian di Kecamatan Junrejo, Kota Batu.

1.3.2 Sasaran

Sasaran merupakan penjabaran tahapan materi-materi yang hendak dikaji dalam Kegiatan penelitian untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Sasaran yang akan dicapai untuk mendukung tujuan adalah sebagai berikut:

1. Identifikasi perubahan penggunaan lahan pertanian di Kecamatan Junrejo, Kota Batu.
2. Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan penggunaan lahan pertanian di Kecamatan Junrejo, Kota Batu.
3. Mengetahui dampak yang ditimbulkan dari perubahan penggunaan lahan pertanian di Kecamatan Junrejo, Kota Batu.

1.4 Ruang Lingkup

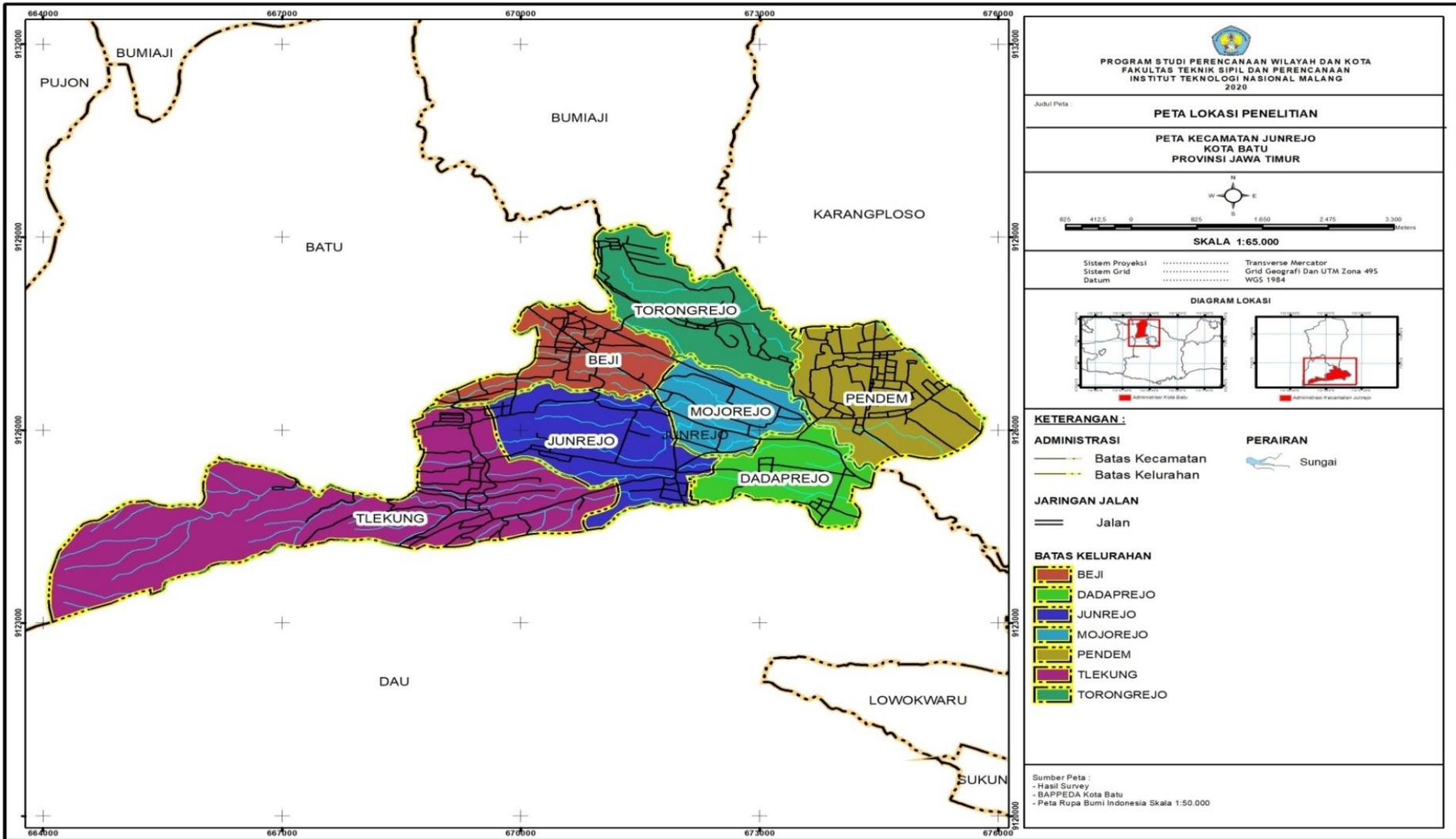
Lingkup penelitian yang akan dibahas dalam penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu lingkup lokasi dan lingkup materi.

1.4.1 Ruang Lingkup Wilayah

Kecamatan Junrejo merupakan salah satu kecamatan yang di Kota Batu dari 3 kecamatan di Kota Batu Jawa Timur, Kecamatan Junrejo sebagai gerbang pusat kota Batu yang berada di bagian timur kota, Kecamatan Junrejo memiliki peran vital yang cukup strategis. Luas wilayah Kecamatan Junrejo 2.565,02 Ha, dimana Kecamatan Junrejo pada saat ini terbagi habis menjadi 6 Desa dan 1 kelurahan, 19 dusun, 59 RW dan 240 RT. Batas Wilayah Kecamatan Junrejo sebagai berikut:

- Utara : Kabupaten Malang
- Timur : Kabupaten Malang
- Selatan : Kecamatan Batu
- Barat : Kabupaten Malang

Peta 1.2 Peta Administrasi Kecamatan Junrejo



Sumber : RTRW Kota Batu 2013

1.4.2 Ruang Lingkup Materi

Penelitian ini terbatas pada Identifikasi Perubahan Penggunaan Lahan Pertanian di Kecamatan Junrejo, Kota Batu dan mengetahui Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perubahan Penggunaan Lahan Pertanian di Kecamatan Junrejo, Kota Batu, serta mengetahui dampak yang ditimbulkan dari perubahan penggunaan lahan pertanian di Kecamatan Junrejo, Kota Batu.

Ruang lingkup materi ditentukan dari dampak perubahan penggunaan lahan pertanian yang terjadi di Kecamatan Junrejo, Kota Batu yang telah diidentifikasi oleh peneliti, dalam kasus tersebut peneliti melihat bahwa dari 5 Tahun terakhir terdapat perubahan penggunaan lahan secara signifikan dan pasti yang terjadi di Kecamatan Junrejo, Kota Batu tersebut, perubahan penggunaan lahan terjadi karena kebutuhan pengembangan suatu Kota, didukung oleh potensi wisata yang semakin berkembang juga akan membutuhkan ruang.

Dikhawatirkan dengan terjadinya perubahan penggunaan lahan akan berdampak terhadap menurunnya luas pertanian sawah di Kecamatan Junrejo, Kota Batu, karena permasalahan tersebutlah, peneliti melihat bahwa perubahan penggunaan lahan pertanian di Kecamatan Junrejo, Kota Batu perlu dikaji. Maka dalam hal ini peneliti dapat melakukan langkah-langkah penelitian seperti;

1. Identifikasi perubahan penggunaan lahan pertanian di Kecamatan Junrejo, Kota Batu.
2. Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan penggunaan lahan pertanian di Kecamatan Junrejo, Kota Batu.
3. Mengetahui dampak yang ditimbulkan dari perubahan penggunaan lahan pertanian di Kecamatan Junrejo, Kota Batu.

1.5 Keluaran dan Kegunaan

Dalam sub bab ini dibagi menjadi dua pembahasan yaitu keluaran yang diharapkan dan kegunaan penelitian. Keluaran yang diharapkan merupakan hasil dari pencapaian tujuan dan sasaran, tujuannya adalah mengetahui bagaimana keluaran yang dihasilkan dan apakah keluaran yang dihasilkan memiliki kegunaan bagi penulis maupun stakeholder.

1.5.1 Keluaran yang Diharapkan

Dalam sub bab ini dilakukan penajaman dari ruang lingkup lokasi maupun ruang lingkup materi yang dikaitkan dengan tujuan dan sasaran penelitian mengenai pada identifikasi perubahan penggunaan lahan pertanian di Kecamatan Junrejo, Kota Batu, faktor-faktor yang mendorong terjadinya perubahan penggunaan lahan pertanian di Kecamatan Junrejo, Kota Batu

serta dampak perubahan penggunaan lahan pertanian di Kecamatan Junrejo, Kota Batu.

1. Identifikasi perubahan penggunaan lahan pertanian di Kecamatan Junrejo, Kota Batu.
2. Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan penggunaan lahan pertanian di Kecamatan Junrejo, Kota Batu.
3. Mengetahui dampak yang ditimbulkan dari perubahan penggunaan lahan pertanian di Kecamatan Junrejo, Kota Batu.

1.5.2 Kegunaan Penelitian

Kegiatan penelitian ini secara umum menekankan pada identifikasi perubahan penggunaan lahan pertanian di Kecamatan Junrejo, Kota Batu, faktor-faktor yang mendorong terjadinya perubahan penggunaan lahan pertanian di Kecamatan Junrejo, Kota Batu serta dampak perubahan penggunaan lahan pertanian di Kecamatan Junrejo, Kota Batu. Kegiatan penelitian ini akan memberikan kegunaan pada berbagai pihak baik secara langsung maupun secara tidak langsung. Kegunaan dalam penelitian ini dikelompokkan dalam tiga (3) kegunaan, yaitu akademis, praktis dan pemerintah.

1. Kegunaan Akademis:

Output atau hasil yang nantinya diperoleh dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi manfaat dan berguna sebagai referensi yang dapat menjadi masukan bagi para akademis untuk melanjutkan tugas akhir yang terkait dengan masalah ini. Kegunaan akademis yaitu:

- a. Teridentifikasinya perubahan penggunaan lahan pertanian di Kecamatan Junrejo, Kota Batu, diketahui faktor-faktor yang mendorong terjadinya perubahan penggunaan lahan pertanian di Kecamatan Junrejo, Kota Batu, serta dampak perubahan penggunaan lahan pertanian di Kecamatan Junrejo, Kota Batu. Dapat dijadikan referensi untuk mengetahui masalah perubahan penggunaan lahan pertanian pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

2. Kegunaan Praktis

Kegunaan penelitian ini adalah sebagai salah satu bahan pertimbangan dalam pengambilan kebijakan terkait perkembangan suatu Kota yang akan berpengaruh terhadap perubahan penggunaan lahan pertanian. Pada akhirnya perubahan penggunaan lahan pertanian di Kecamatan Junrejo, Kota Batu, serta diketahui dampak terjadinya perubahan penggunaan lahan pertanian di Kecamatan Junrejo, Kota Batu dapat dijadikan bahan pertimbangan pengambilan kebijakan dalam pengembangan suatu kota (dalam hal ini Kota Batu yang memiliki potensi Agrowisatanya), agar Kota Batu yang mempunyai potensi Agropolitan dapat terjaga

eksistensinya, terlebih sebagai jaminan untuk keberlangsungan kegiatan bertani masyarakat setempat.

3. Kegunaan Pemerintah

Kegunaan bagi pemerintah dimasa mendatang dan memperluas pengetahuan terkait dengan perubahan penggunaan lahan pertanian di Kecamatan Junrejo, Kota Batu serta diketahui dampak yang mendorong terjadinya perubahan penggunaan lahan pertanian di Kecamatan Junrejo, Kota Batu, serta dapat menjaga keeksistensian potensi agropolitannya dalam hal ini pertanian sawah yang berada di Kecamatan Junrejo, Kota Batu, terlebih sebagai upaya untuk menjaga terjaganya potensi Kota Batu yang dominan bergantung pada kegiatan pertanian.

- a. Sebagai acuan untuk mengetahui dampak yang mendorong terjadinya perubahan penggunaan lahan pertanian, yang dalam hal ini Kota Batu semakin bertumbuh kembang baik dari segi pertumbuhan penduduk maupun perkembangan Kota Batu sendiri.
- b. Untuk memperluas ilmu pengetahuan di dalam terjadinya perubahan penggunaan lahan pertanian di Kecamatan Junrejo, Kota Batu, serta diketahui dampak yang mendorong terjadinya perubahan penggunaan lahan pertanian di Kecamatan Junrejo, Kota Batu, Dengan telah diketahuinya permasalahan tersebut, diharapkan Pemerintah Kota Batu di dalam membuat kebijakan pembangunan lebih memperhatikan sektor Agropolitan khususnya lahan pertanian sawah dan kebijakan yang diambil mengedepankan asas sustainable untuk masa mendatang terhadap potensi agropolitan khususnya pada pertanian sawah yang semakin tahun mengalami penyusutan lahan pertanian sawah, tak terkecuali pada Kecamatan Junrejo, Kota Batu. Hal tersebut bertujuan agar potensi yang telah ada tetap terjaga eksistensinya.

1.6 Sistematika Pembahasan

Dalam pembahasan penelitian “Dampak Yang Berpengaruh Pada Perubahan Penggunaan Lahan Pertanian Terhadap Kondisi Sosial di Kecamatan Junrejo, Kota Batu”.

Pembahasan dilakukan dengan sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Bab pendahuluan berisikan latar belakang permasalahan yang terkait dampak yang ditimbulkan dari terjadinya perubahan penggunaan faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan penggunaan lahan dan mengetahui dampak yang ditimbulkan dari terjadinya perubahan penggunaan lahan pertanian sawah di Kecamatan Junrejo, Kota Batu. Rumusan masalah penelitian merupakan dasar diadakannya penelitian ini, dijabarkan di dalam

tujuan, kemudian dijabarkan kembali dengan langkah-langkah yang perlu dikerjakan untuk mencapai tujuan seperti ditulis dalam sasaran yang ingin dicapai, serta ruang lingkup pembahasan yang dibagi menjadi ruang lingkup lokasi yang memberi batas pada wilayah penelitian dan ruang lingkup materi untuk membatasi materi yang dibahas agar penelitian ini tidak melebar dari tujuan penelitian, juga kerangka pikir menunjukkan langkah terbentuknya penelitian ini.

BAB II Kajian Pustaka

Pada bab tinjauan pustaka ini akan membahas mengenai dasar teori yang digunakan sebagai acuan dalam penelitian yang berjudul “Dampak Yang Berpengaruh Pada Perubahan Penggunaan Lahan Pertanian Terhadap Kondisi Sosial di Kecamatan Junrejo, Kota Batu”. Kajian pustaka bertujuan untuk meringkas dan merangkum teori dan literatur yang ada kaitannya dengan judul dan akan digunakan dalam penelitian.

BAB III Metode Penelitian

Pada bab metode penelitian berisikan penjelasan mengenai jenis penelitian, metode pengumpulan data berupa pengumpulan data primer dan sekunder, metode pengambilan sampel, metode analisis data berupa metode yang digunakan dalam penelitian ini, dan tahapan pengerjaan analisis penelitian ini dari masing-masing sasaran penelitian.

BAB IV Gambaran Umum Lokasi

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai gambaran lokasi penelitian yang secara umum adalah wilayah Kota Batu, dan kondisi eksisting Kecamatan Junrejo yang menjadi dasar dilakukannya penelitian ini.

BAB V Hasil Analisis

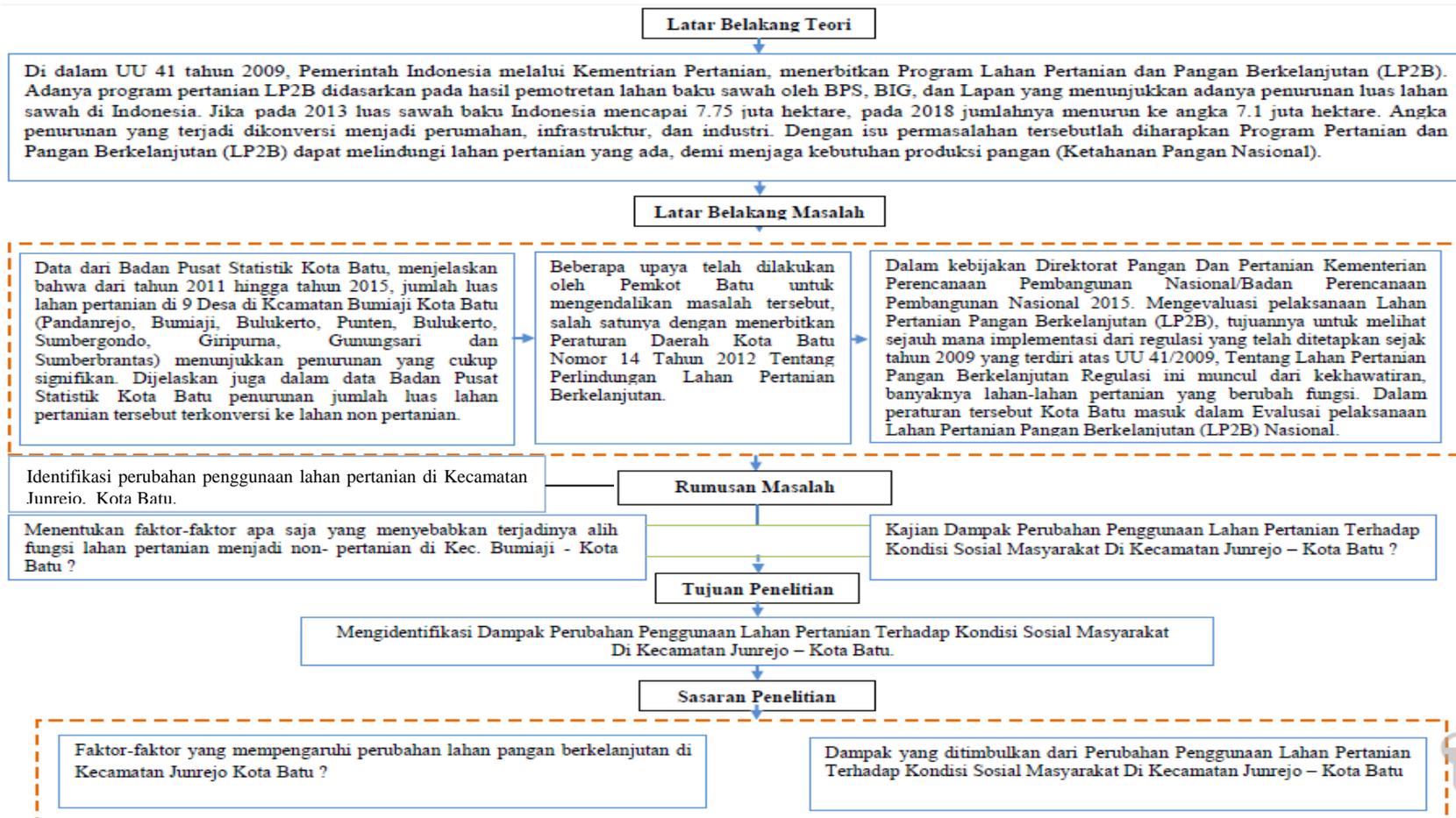
Pada bab Analisis ini merupakan suatu tahap memproses atau mengolah data yang telah dikumpulkan dari data lapangan. Dalam hal ini peneliti menganalisis data-data yang diperoleh melalui survey primer maupun sekunder yang telah dilakukan. Adapun tahapan analisis yang akan dilakukan meliputi sasaran yang diinginkan.

BAB VI Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis dari setiap sasaran sudah ditentukan, maka akan diketahui permasalahan tentang identifikasi perubahan penggunaan lahan pertanian di Kecamatan Junrejo, Kota Batu, identifikasi perubahan penggunaan lahan pertanian di Kecamatan Junrejo, Kota Batu, kemudian faktor-faktor yang mendorong terjadinya perubahan penggunaan lahan pertanian di Kecamatan Junrejo, Kota Batu serta dampak perubahan penggunaan lahan pertanian di Kecamatan Junrejo, Kota Batu.

1.7 Kerangka Pikir Penelitian

Bagan 1.1 Bagan Kerangka Berfikir



Sumber : Hasil Analisis Peneliti 2021

